

Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Eda Vasha¹, Rustam Hanafi²

^{1,2} Prodi Akuntansi, Universitas Islam Sultan Agung

¹edvsh21@gmail.com, ²rustam@unissula.ac.id

Abstract: Digital transformation is driving Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to implement e-commerce-based Accounting Information Systems (AIS) to improve business efficiency and competitiveness. This study aims to examine the impact of perceptions on ease of use, perceived benefits, trust, and risks on MSME business performance. A quantitative approach was applied using a survey technique on 100 MSME entrepreneurs who have used e-commerce-based AIS for at least one year. Data were obtained through a Likert-scale questionnaire and analyzed using validity, reliability, classical assumptions, and multiple linear regression tests. The study findings indicate that perceptions on ease of use, perceived benefits, and trust have a significant positive influence on MSME business performance. Conversely, perceptions on risks have a significant negative impact. These results emphasize the urgency of aspects of ease, benefits, and trust in implementing e-commerce-based AIS, plus the need for risk management to maximize MSME business performance.

Keywords: Accounting information systems, e-commerce, MSMEs, business performance, Technology Acceptance Model.

Abstrak: Perubahan digital mendorong para pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berbasis e-commerce guna meningkatkan efisiensi dan persaingan bisnis. Kajian ini bertujuan memeriksa dampak pandangan tentang kemudahan pemakaian, manfaat yang dirasakan, kepercayaan, serta risiko terhadap performa usaha UMKM. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan teknik survei pada 100 pengusaha UMKM yang sudah menggunakan SIA berbasis e-commerce setidaknya selama satu tahun. Data diperoleh lewat kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan pengujian validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta regresi linier berganda. Temuan kajian menunjukkan bahwa pandangan tentang kemudahan pemakaian, manfaat yang dirasakan, dan kepercayaan memberikan pengaruh positif yang bermakna terhadap performa usaha UMKM. Sebaliknya, pandangan tentang risiko memberikan dampak negatif yang signifikan. Hasil ini menekankan urgensi aspek kemudahan, manfaat, dan kepercayaan dalam penerapan SIA berbasis e-commerce, plus perlunya penanganan risiko untuk memaksimalkan performa usaha UMKM.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi, e-commerce, UMKM, kinerja bisnis, TAM.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mengubah cara UMKM menerapkan aktivitas bisnis, khususnya didalam pengelolaan keuangan dan transaksi. Pemanfaatan e-commerce yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Akuntansi yang memungkinkan proses pencatatan keuangan menjadi lebih akurat, cepat, dan relevan bagi pengambilan keputusan. Tingkat keberhasilan penerapan sistem tersebut dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan, kegunaan, kepercayaan, serta risiko yang dirasakan.

Berdasarkan Teori TAM, persepsi kemudahan dan kegunaan menjadi faktor utama yang menentukan penerimaan teknologi. Dari kepercayaan dan risiko juga memainkan peran penting dalam konteks sistem berbasis digital. Dengan demikian penelitian ini berfokus pada pengujian faktor-faktor tersebut terhadap kinerja bisnis UMKM yang menggunakan SIA berbasis e-commerce.

Tetapi, implementasi teknologi ini masih menghadapi beberapa tantangan (Nur Jannah et al., 2021) salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah rendahnya tingkat literasi digital. Kekhawatiran ini sering kali menghalangi mereka untuk mengadopsi teknologi baru. Dengan kurangnya dukungan infrastruktur di beberapa daerah juga menjadi penghambat signifikan dalam akses terhadap teknologi ini. Keterbatasan jaringan internet dan fasilitas teknologi yang memadai membuat pelaku UMKM

sulit untuk memanfaatkan sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis mereka.

Kemudahan memengaruhi minat pengguna dalam mengadopsi teknologi. Sistem yang mudah digunakan mendorong UMKM memanfaatkannya, meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja bisnis. H₁: Kemudahan berpengaruh positif terhadap Penggunaan SIA berbasis *E-Commerce* pada Kinerja Bisnis UMKM.

Kegunaan menunjukkan sejauh mana sistem memberikan manfaat nyata bagi pengguna, seperti peningkatan produktivitas, efisiensi, dan pengambilan keputusan. Semakin tinggi persepsi manfaat, semakin besar kontribusi sistem terhadap kinerja bisnis UMKM. H₂: Kegunaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-Commerce* pada Kinerja Bisnis UMKM.

Kepercayaan menjadi faktor utama dalam adopsi teknologi. Pengguna yang yakin terhadap keamanan dan keandalan sistem cenderung memanfaatkannya secara optimal, meningkatkan loyalitas dan kinerja bisnis UMKM. H₃: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA berbasis *E-Commerce* pada Kinerja Bisnis UMKM.

Persepsi risiko, seperti kekhawatiran terhadap keamanan data dan potensi kerugian, dapat menghambat adopsi sistem. Risiko yang tinggi menurunkan minat UMKM menggunakan teknologi dan berdampak negatif pada kinerja bisnis. H₄: Persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-Commerce* pada kinerja bisnis UMKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengangkat topik Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-commerce* dengan menggunakan kerangka Teori TAM untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem tersebut terhadap kinerja bisnis UMKM.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh antarvariabel secara objektif melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik inferensial (Sugiyono, 2022). Desain penelitian yang digunakan adalah survei eksplanatori, yaitu pendekatan yang sesuai untuk mengidentifikasi keterkaitan antarvariabel berdasarkan data empiris yang diperoleh dari responden melalui instrumen kuesioner (Creswell, J. W.; Creswell, 2021). Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data primer yang relevan dan akurat.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *e-commerce*, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Penentuan jumlah sampel mengacu pada pendekatan rumus Slovin (2009). Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis melalui serangkaian uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan analisis lanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua instrumen kajian valid dan reliabel. Model regresi memenuhi asumsi klasik sehingga layak digunakan. Secara parsial, pandangan tentang kemudahan pemakaian, pandangan tentang kegunaan, dan kepercayaan terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap performa bisnis UMKM. Ini menunjukkan bahwa sistem yang mudah digunakan, memberikan manfaat nyata, serta dipercaya keamanannya mampu meningkatkan efektivitas operasional dan produktivitas usaha.

Sebaliknya, pandangan tentang risiko memberikan dampak negatif signifikan terhadap performa bisnis. Temuan ini menunjukkan bahwa kekhawatiran terhadap keamanan data dan potensi kerugian bisa menghambat pemanfaatan sistem secara optimal.

3.1.1. Hasil Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas peserta kajian adalah laki-laki 62 orang atau 62%. Sementara itu, responden perempuan 38 orang atau 38%.

Berdasarkan usia, responden berada pada usia 20–29 tahun (51%) dan 30–39 tahun (43%). Sementara itu, responden berusia 40–49 tahun sebesar 5%, dan usia 50 tahun ke atas hanya 1%. Temuan

ini menunjukkan bahwa pengguna SIA berbasis *e-commerce* didominasi oleh pengusaha UMKM usia muda.

Tabel 1. Data Responden Usia

Umur	Frekuensi	Persentase
20-29 tahun	51	51%
30-39 tahun	43	43%
40-49 tahun	5	5%
50- diatas 50	1	1%
Total	100	100%

Sumber: Proses Data (2025)

Berdasarkan jenis *e-commerce* menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan Shopee, yaitu sebanyak 60 orang atau 60%. Sementara itu, TikTok Shop digunakan oleh 40 responden atau 40%.

Tabel 2. Data Responden Jenis *E-commerce*

Jenis <i>E-commerce</i>	Frekuensi	Persentase
Shopee	60	60%
TikTok Shop	40	40%
Total	100	100%

Sumber: Proses Data (2025)

Berdasarkan jenis usaha, responden menunjukkan keragaman bidang usaha UMKM. Usaha Elektronik & Aksesori Gadget mendominasi dengan 26%, diikuti Fashion & Aksesori sebesar 19%. Kategori lainnya meliputi Produk Kecantikan (14%), Produk Rumah Tangga (12%), Produk Digital (11%), Makanan & Minuman (10%), serta usaha lainnya dan Kerajinan Tangan dengan proporsi paling kecil. Secara umum, responden didominasi oleh UMKM di bidang elektronik dan fashion.

Tabel 3. Data Responden Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
Produk Digital	11	11%
Elektronik & Aksesori Gadget	26	26%
Fashion & Aksesori	19	19%
Kerajinan Tangan	3	3%
Makanan & Minuman	10	10%
Lainnya	5	5%
Produk Kecantikan	14	14%
Produk Rumah Tangga	12	12%
Total	100	100%

Sumber: Proses Data (2025)

b. Uji Kualitas Data

Uji Validitas bertujuan untuk menilai seberapa baik instrumen kajian, seperti kuesioner, mampu mengukur konsep yang dimaksud secara akurat. Kriteria pengujiannya adalah jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,195) atau nilai signifikansi < 0.05 maka data dikatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas, semua item pernyataan pada variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, kepercayaan, dan risiko dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel atau nilai signifikansi $<$ 0,05.

c. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk menilai konsistensi instrumen kajian. Pengujian dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i> (Kemudahan)	0,833	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i> (Kegunaan)	0,965	Reliabel
Kepercayaan	0,870	Reliabel
Risiko	0,887	Reliabel
Kinerja	0,971	Reliabel

Sumber: Proses Data (2025)

d. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Berdasarkan rekapitulasi, variabel Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) mendapat penilaian sangat positif. Responden mayoritas memilih Setuju atau Sangat Setuju, menandakan sistem mudah dipelajari, dipahami, dan cepat diadaptasi, serta fitur dan proses transaksinya dianggap *user friendly* dan praktis.

Variabel Kegunaan (*Perceived Usefulness*) juga dinilai positif, meski terdapat beberapa jawaban Netral, khususnya terkait produktivitas dan efisiensi. Secara keseluruhan, sistem dirasakan memberikan manfaat nyata bagi kualitas informasi akuntansi, efektivitas kerja, dan pencapaian tujuan bisnis.

Pada variabel Kepercayaan, sebagian besar responden merasa sistem aman dan andal, mampu melindungi data pribadi serta menjaga kerahasiaan dan akurasi informasi. Meskipun ada sedikit jawaban netral, kecenderungan positif tetap dominan.

Variabel Risiko menunjukkan persepsi yang lebih beragam. Beberapa responden menilai adanya risiko keamanan atau kesalahan sistem, namun banyak yang menganggap risiko tersebut tidak signifikan, menunjukkan persepsi risiko bervariasi.

Terakhir, variabel Kinerja UMKM menunjukkan peningkatan signifikan. Responden melaporkan peningkatan pendapatan, jumlah pelanggan, produktivitas, efisiensi operasional, adaptabilitas terhadap pasar, serta kinerja keuangan setelah menggunakan sistem.

3.1.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk memeriksa apakah data yang kita kumpulkan dalam kajian memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Dalam melakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan melihat nilai signifikansi yang dihasilkan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,088 ($>$ 0,05), sehingga data residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig. Correlation Spearman
<i>Perceived Ease of Use</i> (Kemudahan)	0.678
<i>Perceived Usefulness</i> (Kegunaan)	0.424
Kepercayaan	0.903
Risiko	0.640

Sumber: Proses Data (2025)

c. Uji Multikolinearitas

Hasil uji ini menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
p1 (Constant)		
Perceived Ease of Use (Kemudahan)	0.519	1.925
Perceived Usefulness (Kegunaan)	0.487	2.055
Kepercayaan	0.637	1.569
Risiko	0.688	1.453

Sumber: Proses Data (2025)

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Yang dihasilkan adalah

$$Y = -2,983 + 0,549X_1 + 0,278X_2 + 0,573X_3 - 0,585X_4 + e.$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kemudahan, Kegunaan, dan Kepercayaan memberikan dampak positif terhadap performa bisnis UMKM, sedangkan Risiko memberikan dampak negatif. Nilai konstanta sebesar -2,983 menggambarkan kondisi dasar performa ketika semua variabel independen bernilai nol.

Tabel 7. Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-2.983	11.156
Kemudahan	0.549	0.242
Kegunaan	0.278	0.101
Kepercayaan	0.573	0.183
Risiko	-0.585	0.112

Sumber: Proses Data (2025)

3.1.3. Uji Kelayakan Model

a. Uji F

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 44,682 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7380.149	4	1845.037	44.682	0.000 ^b
	Residual	3922.841	95	41.293		
	Total	11302.990	99			

Sumber: Proses Data (2025)

b. Uji R Square

Hasil uji menunjukkan nilai R Square 0,653.

Tabel 9. Hasil Uji R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.808 ^a	0.653	0.638	6.42597

Sumber: Proses Data (2025)

c. Uji Hipotesis

Hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variable risiko yang berpengaruh negatif. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih kecil dari 0,05.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.983	11.156		-0.267	0.790
	Kemudahan	0.549	0.242	0.190	2.266	0.026
	Kegunaan	0.278	0.101	0.237	2.739	0.007
	Kepercayaan	0.573	0.183	0.237	3.133	0.002
	Risiko	-0.585	0.112	-0.382	-5.248	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis UMKM

Sumber: Proses Data (2025)

3.2. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Kemudahan terhadap SIA Berbasis E-Commerce pada Kinerja Bisnis UMKM

Hasil menunjukkan bahwa Kemudahan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Semakin simpel sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* digunakan baik dari aspek navigasi, proses *input*, maupun pemahaman fitur semakin tinggi tingkat pemanfaatannya dalam operasional usaha, yang berdampak pada peningkatan performa bisnis.

Sejalan dengan kerangka Teori TAM menyatakan bahwa kemudahan penggunaan merupakan determinan utama penerimaan teknologi (Davis). Temuan kajian ini diperkuat oleh berbagai studi empiris. (Dali et al., 2023) menunjukkan bahwa Perceived Ease of Use (Kemudahan) berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi pada performa UMKM. Sistem informasi yang dapat diakses kapan saja dan mudah digunakan terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan pengusaha UMKM. Temuan serupa juga diungkapkan (Ulil Albab et al., 2023) yang menegaskan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* mampu meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM, sehingga berkontribusi pada perbaikan performa bisnis.

b. Pengaruh Kegunaan terhadap SIA Berbasis E-Commerce pada Kinerja Bisnis UMKM

Hasil menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* (Kegunaan) memberikan dampak positif dan signifikan terhadap performa bisnis UMKM. Pengusaha UMKM yang merasakan manfaat nyata dari pemanfaatan sistem, seperti peningkatan efisiensi, akurasi pencatatan, kemudahan monitoring keuangan, dan percepatan pengambilan keputusan, cenderung menggunakan sistem secara berkelanjutan.

Temuan ini mendukung TAM yang menempatkan pandangan kegunaan sebagai prediktor utama adopsi teknologi (Davis, 1989). Temuan (Dali et al., 2023) bahwa pandangan kegunaan suatu sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap performa UMKM. Ketika sistem informasi mampu membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat, memberikan manfaat nyata dalam proses kerja, serta

mempermudah pelaksanaan tugas, maka hal tersebut akan berdampak pada peningkatan Kinerja Keuangan UMKM secara keseluruhan.

Kajian (Nasution et al., 2025) menegaskan bahwa pengusaha UMKM cenderung menerapkan teknologi ketika teknologi tersebut dirasakan mampu memberikan manfaat nyata, khususnya dalam meningkatkan pendapatan usaha. Selanjutnya, (Sriwardany et al., 2023) menyatakan bahwa *perceived usefulness* (Kegunaan) memegang peranan penting dalam penerimaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis e-commerce yang berdampak pada peningkatan performa UMKM.

Penerapan sistem akuntansi digital dalam proses pencatatan keuangan terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan pembukuan, serta menyajikan informasi keuangan yang lebih akurat dan transparan. Selain itu, sistem keuangan digital memungkinkan pengusaha usaha memantau kondisi keuangan secara *real time*, sehingga pengelolaan arus kas dan perolehan laba dapat dilakukan secara lebih terencana dan terkendali (Freitas et al., 2025). Secara keseluruhan, manfaat tersebut berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, pendapatan, dan performa bisnis UMKM di era digital.

c. Pengaruh Kepercayaan terhadap SIA Berbasis E-Commerce pada Kinerja Bisnis UMKM

Hasil menunjukkan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Kepercayaan terhadap keamanan data, keandalan sistem, perlindungan privasi, dan akurasi informasi mendorong pelaku UMKM untuk mengadopsi dan menggunakan sistem akuntansi berbasis e-commerce secara konsisten.

Kepercayaan berperan dalam menurunkan persepsi risiko dan meningkatkan intensitas penggunaan teknologi, khususnya bagi UMKM yang memiliki keterbatasan literasi digital. Penelitian (Nusi et al., 2025) memperkuat temuan bahwa tingkat kepercayaan pelaku UMKM terhadap penggunaan teknologi informasi berperan dalam meningkatkan kinerja usaha. Kepercayaan tersebut didasarkan pada keyakinan bahwa teknologi informasi memberikan manfaat nyata yang membantu penyelesaian tugas secara lebih efektif dan berorientasi pada tujuan. Ketika pelaku usaha merasa yakin terhadap keandalan sistem, mereka akan menggunakan sistem secara lebih konsisten untuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan persediaan, serta pengendalian arus kas. UMKM yang memanfaatkan sistem akuntansi digital dengan tingkat kepercayaan yang tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, baik dari aspek efisiensi operasional, peningkatan penjualan, pengendalian biaya, maupun daya saing di era digital.

Temuan ini didukung oleh (Sumadi et al., 2022) yang menyatakan bahwa keyakinan terhadap manfaat suatu produk atau sistem dapat meningkatkan kinerja, produktivitas, dan efektivitas kerja. Selain itu, (Abbas et al., 2022) juga menegaskan bahwa kepercayaan terhadap teknologi dalam mendukung aktivitas kerja mampu mendorong peningkatan kinerja dan hasil pekerjaan secara lebih optimal dibandingkan kondisi sebelumnya.

d. Pengaruh Risiko terhadap SIA Berbasis E-Commerce pada Kinerja Bisnis UMKM

Hasil menunjukkan risiko berpengaruh negatif dan signifikan. Lebih tinggi risiko yang dirasakan, seperti ancaman keamanan data, kegagalan sistem, dan kesalahan penggunaan, semakin rendah kecenderungan pelaku UMKM untuk memanfaatkan sistem ini.

Persepsi risiko mendorong UMKM kembali menggunakan metode manual yang kurang efisien, sehingga menghambat peningkatan kinerja bisnis. Persepsi risiko yang tinggi terbukti dapat menurunkan minat dan adopsi teknologi e-commerce karena adanya kekhawatiran terhadap keamanan transaksi, perlindungan data, serta ketidakpastian hasil transaksi (Santoso, D. et al, 2022). Karena itu, upaya menekan tingkat persepsi risiko melalui edukasi terkait keamanan data, perlindungan privasi, penyediaan fitur keamanan tambahan, serta peningkatan literasi digital menjadi langkah strategis untuk mendorong pemanfaatan SIA berbasis e-commerce secara optimal, sehingga kinerja UMKM dapat meningkat secara signifikan.

Temuan penelitian sejalan (Anggraeni et al., 2023) menginformasikan risiko teknologi, seperti kegagalan sistem, kesalahan pemrosesan data, dan ancaman keamanan siber, berpotensi menghambat operasional dan menurunkan kinerja bisnis apabila tidak dikelola dengan baik. Penelitian (Putra & Hendrawan, 2024) juga mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi dapat menimbulkan risiko berupa kesalahan pengguna maupun gangguan sistem yang berdampak negatif terhadap kinerja usaha. Selain itu, (Wijaya et al, 2023) menegaskan bahwa persepsi risiko sering muncul dalam bentuk kekhawatiran terhadap ancaman kejahatan siber, di mana celah keamanan sistem atau kelalaian pengguna dapat dimanfaatkan untuk pencurian data. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kerugian finansial yang selanjutnya memengaruhi kinerja dan stabilitas keuangan UMKM.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian saya ini menegaskan bahwa efektivitas implementasi SIA yang terintegrasi dengan *e-commerce* pada UMKM tidak semata bergantung pada tersedianya perangkat teknologi. Faktor penentu yang lebih dominan terletak pada bagaimana pelaku usaha memaknai kemudahan penggunaan, kegunaan sistem, serta tingkat kepercayaan terhadap aplikasi yang dimanfaatkan. Temuan tersebut sekaligus mengafirmasi relevansi kerangka TAM dalam konteks UMKM yang tengah beradaptasi dengan pengelolaan informasi akuntansi berbasis digital.

Persepsi terhadap risiko masih terbukti menjadi penghalang penting dalam pemanfaatan SIA berbasis *e-commerce*. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan aspek keamanan sistem sekaligus peningkatan literasi digital bagi pelaku UMKM agar penggunaan sistem akuntansi digital dapat berlangsung secara lebih efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi pengembang aplikasi, pemerintah, maupun pihak pendamping UMKM dalam merancang solusi akuntansi digital yang sederhana, bernilai guna, dan mampu membangun kepercayaan pengguna.

Untuk pengembangan riset selanjutnya, disarankan perluasan wilayah observasi, penambahan variabel seperti kualitas sistem dan dukungan organisasi, serta penerapan pendekatan metodologis yang berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai proses adopsi teknologi akuntansi digital pada UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh penghargaan dan terimakasih penulis tujukan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada para dosen, terutama dosen pembimbing, atas arahan, koreksi, dan masukan yang sangat berarti selama penelitian berlangsung.

Apresiasi juga diberikan kepada para pelaku UMKM yang telah bersedia berpartisipasi sebagai responden dan menyediakan data yang dibutuhkan. Rasa terima kasih yang mendalam turut penulis sampaikan kepada suami dan keluarga atas dukungan, doa, dan segala hal baik hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

REFERENSI

- Abbas, S. A., Alamsyah, Herman, B., Auliyah, I., & Saleh, W. (2022). Dampak Inovasi Teknologi Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 332–341.
- Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN BISNIS MODERN. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 3(2), 94–98.
- Creswell, J. W.; Creswell, J. D. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Dali, N., Aswati, W. O., & Fiskal. (2023). PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN E-MONEY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM: PENDEKATAN MODEL TAM Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Nasrullah Dali, Wa Ode Aswati, Fiskal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 87–96.
- Nasution, I. H., Purnama, Y. H., & Frimayasa, A. (2025). Analisis Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM di Kelurahan Tanjung Duren Utara Dengan Perspektif Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Melalui Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(February), 118–126.
- Nur Jannah, A., Triyanto, E., & Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, S. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE PADA UMKM*. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Putra, I. P. A. S., & Hendrawan, I. K. R. (2024). Analisis Manajemen Risiko SIMRS pada Rumah Sakit Ganesha Menggunakan ISO 31000. *Jurnal Teknologi Dan Informasi (JATI)*, 14(1), 88–98. <https://doi.org/10.34010/jati.v14i1>
- Santoso, D. R.; Handayani, P. W.; Azzahro, F. (2022). The Resistance to Adopting Online Marketplace: The Influence of Perceived Risk and Behavioral Control of SMEs in Indonesia. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*, 16(1), 53–68. <https://doi.org/10.21512/commit.v16i1.7858>
- Sriningsih, E. (2024). YUME: Journal of Management Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>

Digital Accounting Pada UMKM Kota Makassar. In *YUME : Journal of Management* (Vol. 7, Issue 2). Sriwardany, Fadhilah, D. D., & Ichsan, F. (2023). PERAN PERCEIVED USEFULNESS DALAM MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE TERHADAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08(01), 1–13.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Ulil Albab, M., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce Pada Aplikasi Penjualan Online Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kota Malang). In *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 12). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,